

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa :

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi peluang manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hal ini berarti semakin besar leverage perusahaan akan semakin tinggi peluang manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba
3. Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya perusahaan yang besar maupun kecil akan memiliki peluang yang sama untuk melakukan manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini manajemen laba dipandang sebagai tindakan yang *opportunistis* (melihat manajemen laba sebagai tindakan yang merugikan) sementara manajemen laba tidak selamanya merugikan investor, sehingga perlu meninjau manajemen laba dari perspektif yang lain. Masih rendahnya koefisien

determinasi, menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diajukan dalam penelitian ini masih belum tepat, sehingga perlu ditambah variabel lainnya.

Selain itu sampel penelitian yang hanya sebanyak 32 perusahaan dirasa masih belum cukup untuk mewakili perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Begitu juga dengan periode waktu penelitian yang relatif pendek yaitu dari tahun 2016 – 2018.

5.3 Saran

1. Bagi investor untuk menghindari manajemen laba perusahaan, sebaiknya memperhatikan Profitabilitas dan *leverage* karena semakin tinggi Profitabilitas dan *leverage* tersebut semakin besar peluang untuk melakukan manajemen laba. Untuk itu perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang relatif stabil dan *leverage* yang cukup rendah.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain seperti ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan lainnya.
3. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperluas dan memperbesar lingkup populasi sampel seluruh sektor perusahaan sehingga tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja, misalnya lembaga keuangan dan perbankan, *real estate* properti dan lainnya, dan memperpanjang periode penelitian misalnya 5 tahun penelitian.